

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok¹.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiyyah ataupun rekayasa manusia.²

Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.

Penelitian deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian lainnya. Disamping itu penelitian ini juga

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 60

² Ibid h. 72

memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek atau obyek yang diteliti.

Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah menurut Arif Furchan adalah “untuk melukiskan variabel atau kondisi “ apa yang ada “ dalam suatu kondisi”.³

B. Kehadiran peneliti

. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, sebagaimana dikemukakan moleong sebagai berikut:

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisa, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴

Jadi kunci dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena ia bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sedangkan instrumen selain manusia mempunyai fungsi terbatas, yaitu hanya dengan pendukung tugas peneliti.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Hal ini karena sebelum penelitian

³ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 447.

⁴ Ibid.

dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga yang bersangkutan.

Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat tanpa peran serta, pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.⁵

C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah Qur'aniyah Yanbu'a, dimana lokasi madrasah tersebut berada disalah satu pondok pesantren tertua diwilayah Kediri yakni Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung. berada diarea yang tidak terlalu bising akan gangguan lingkungan yang kurang baik dan diarea sekitar madrasahnyapun area belajar para santri. Sehingga menurut pandangan peneliti lokasi tersebut sangat strategis untuk lokasi kegiatan pendidikan.

D. Sumber data

Adapun sumber data-data yang dibutuhkan peneliti terdiri dari :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkasn oleh peneliti dari sumber pertama melalui wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah , Guru dan Siswa di Madrasah Diniyah Qur'aniyah Yanbu'a Ringinagung Keling.

⁵ Ibid., h. 126

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam peneliti ini, dokumentasi dan observasi merupakan sumber data sekunder.

E. Prosedur pengumpulan data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan :

1. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dst⁶. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar yang terjadi di Madrasah Diniyah Qur'aniyah Yanbu'a.
2. Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau koesioner lisan adalah sebuah dialog untuk memperoleh informasi dari pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).⁷

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara berkelompok,

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220

⁷ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.155.

kalau memang data yang diinput dari suatu kelompok. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik⁸. Berbagai jenis informasi yang dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain: surat-surat resmi, catatan rapat, artikel media, kliping, proposal, agenda, memoranda, laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Qur'aniyah Yanbu'a Ringinagung Keling Kepung, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik analisis data

Setelah semua data yang dikumpulkan terkumpul, kemudian langkah peneliti selanjutnya adalah menggunakan analisis data, yaitu memperoleh gambaran atau kesimpulan yang jelas tentang permasalahan dari objek yang diteliti. Selanjutnya dianalisis melalui proses :

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221

1. Reduksi data : Proses pemilihan dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan ketika melakukan penelitian.
 2. Sajian data : proses penyajian data-data hasil penelitian yang telah melalui proses reduksi.
-
3. Verifikasi penarikan kesimpulan⁹ dengan analisis ini peneliti menggunakan beberapa sumber melalui pengumpulan data. Kemudian dari beberapa sumber itu, data diolah dan diorganisir untuk dibandingkan antara satu dengan sumber yang lain untuk memperoleh data yang sama. Penelitian ini yang menjadi subjek dan sekaligus sumber informasi adalah :
 - I. Kepala Madrasah Diniyah Qur'aniyah Arriyadl Ringinagung Keling
 - II. Guru dan staf-stafnya
 - III. Peserta didik di Madrasah Diniyah Qur'aniyah Arriyadl Ringinagung Keling

G. Pengecekan keabsahan data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁰ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan peneliti

⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 247

¹⁰ *ibid* h. 327.

akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara, dan waktu.¹¹

3. Pengecekan sejawat

Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan empat tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kajian pustaka, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, dan menyusun usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 2005), h. 125

